



Analisis Tindak Tutur Respresentatif Najwa Shihab Andai 2050 Tidak Melakukan Apa-Apa

Rizki Pangestu^{1*}, Sugiarti², Herni Fitriani³

Universitas Nurul Huda

rizkipangestu411@gmail.com ¹giarti@unuha.ac.id ²hemi@unuha.ac.id ³

Abstract: *This study aims to describe the analysis of representative speech acts in the video by Najwa Shihab titled *Andai 2050 Tidak Melakukan Apa-apa* (If We Do Nothing by 2050). The study is descriptive qualitative, with data collection techniques including reading and note-taking. The data was obtained from the video, and the analysis was conducted using the free listening technique and note-taking technique. The results of the study found 30 representative speech acts, which are: stating (9 utterances), demanding (2 utterances), informing (6 utterances), reporting (2 utterances), showing (1 utterance), warning (3 utterances), testifying (1 utterance), and speculating (5 utterances). These speech acts reflect various statements, demands, information, and predictions about what will happen in 2050 based on scientific data, as well as warnings about future challenges.*

Keywords: *Information, Fact, Event or Incident*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis tindak tutur representatif dalam video Najwa Shihab berjudul *Andai 2050 Tidak Melakukan Apa-apa*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa baca dan catat. Data diperoleh dari video tersebut, dan analisis menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil penelitian menemukan 30 tindak tutur representatif, yang terdiri dari: menyatakan (9 tuturan), menuntut (2 tuturan), memberitahu (6 tuturan), melaporkan (2 tuturan), menunjukkan (1 tuturan), memperingatkan (3 tuturan), kesaksian (1 tuturan), dan bersepekulasi (5 tuturan). Tindak tutur ini mencerminkan berbagai pernyataan, tuntutan, informasi, dan prediksi tentang apa yang akan terjadi pada tahun 2050 berdasarkan data ilmiah, serta peringatan terhadap tantangan yang dihadapi di masa depan.

Kata Kunci: Tindak tutur respresentatif, informasi, fakta kejadian

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain, karena secara lahiriah manusia lahir sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Melalui bahasa manusia dapat memperoleh pengetahuan, dapat saling bertukar pendapat, ide atau gagasan mengenai suatu hal. Sebagai alat komunikasi, bahasa mampu menimbulkan adanya rasa saling mengerti antara penutur dan mitra tutur atau antara penulis dan pembaca. Bahasa dalam proses berkomunikasi mutlak diperlukan oleh setiap manusia, bahkan selalu digunakan manusia dalam segala kegiatannya.

Komunikasi dapat dipandang sebagai suatu kombinasi perbuatan-perbuatan atau tindakan-tindakan serangkaian unsur-unsur yang mengandung maksud dan tujuan. Tarigan (2008: 10) mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan sesuatu yang

fungsional, menyimpan maksud, dan dirancang untuk menghasilkan beberapa efek atau akibat pada lingkungan para penyimak dan para pembicara. Dalam proses berkomunikasi terdapat tiga komponen yaitu, pihak yang berkomunikasi, informasi yang disampaikan, dan alat yang digunakan ketika berkomunikasi. Setiap komunikasi terdapat penutur dan mitra tutur, pesan atau informasi yang disampaikan, dan tuturan yang mengungkapkan informasi atau pesan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Dengan komunikasi, manusia dapat melakukan tindak tutur. Dalam kegiatan tindak tutur, manusia memerlukan bahasa. Salah satu pemakaian bahasa, terdapat pada tuturan video, salah satunya video dalam media You Tube di akun Catatan Najwa.

Bahasa digunakan sebagai alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari penutur kepada mitra tutur (bahasa lisan) atau dari penulis kepada pembaca (bahasa tulis), bahasa merupakan alat komunikasi. Berkomunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia, tentunya bergantung pada lingkungan dan manusia itu sendiri, manusia berperan sebagai lawan tutur. Tindak tutur yaitu alat untuk melakukan komunikasi dan bagian yang sangat erat, berkaitan dengan pragmatik. Fatiha (2020:1) berpendapat pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana kesatuan bahasa itu digunakan dalam komunikasi. Taringan (2020: 5-6) pragmatik mempelajari maksud ujaran yaitu untuk apa ujaran itu dilakukan: menanyakan apa yang dimaksud seseorang dengan suatu tindak tutur dan mengaitkan makna dengan siapa berbicara pada siapa, dimana, bilamana, bagaimana. Pragmatik membahas maksud tuturan terikat dengan konteks tutur.

Tindak tutur adalah analisis bidang pragmatik, merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian bahasa (maksud tuturan). Tindak tutur menurut Chaer (2016: 29) ialah tindak tutur yang merupakan tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Peristiwa tutur yaitu serangkaian tindak tutur yang terjadi. Tidak tutur atas sejumlah kriteria, ada beberapa jenis, salah satunya tindak tutur representatif. Salah satu tuturan yang menarik, dan sangat layak penulis kaji secara pragmatik adalah tuturan yang dalam Video Najwa Shihab yang berjudul " 2050, Andai Kita Tidak Melakukan Apa-Apa", salah satu media yang digunakan untuk menganalisis tindak tutur adalah melalui video youtube. Sebuah media yang telah teruji selama beberapa tahun dan sekarang sedang bergerak menuju periode kredibilitas, stabilitas, dan kematangan menurut Berry, (2016: 20).

Banyak dari kalangan artis politikus sampai dengan motivator membagikan hasil video yang dibuat untuk mempengaruhi, mengajak dan memaparkan pemikirannya, hak tersebut sangat populer di kalangan masyarakat di era yang sekarang. Berawal dari sosok najwa Shihab melatar belakang penulis terinspirasi melakukan penelitian terhadap video yang di buat oleh Najwa Shihab dengan judul 2050,Andai kita tidak melakukan apa-apa, dengan video tersebut penulis akan melakukan penelitian mengenai tindak tutur respresentatif yang terjadi pada video tersebut yang dipublikasikan melalui media youtube pada tahun 2021 dan sudah di tonton 447.000 x di tonton melalu chanel You Tube najwa Shihab dengan 8,79 Juta Subscriber chanel yang menjadi bagian Narasi dibawakan langsung oleh Najwa Shihab yang berisikan Topik topik politik ,hokum,social,dan isu-isu aktual lainnya dikemas lewat kemasan yang tidak sekedar menghibur, namun juga insightful dikutip langsung dari Akun You Tube Najwa Shihab.

Hal-hal tersebut yang menarik minat penulis menganalisis video you tube Najwa Shihab Kegiatan mengujarkan suatu tuturan itulah yang disebut dengan tindak tutur. Atas beberapa kriteria, ada 15 jenis tindak tutur, yaitu : (1) tindak tutur konstatif, (2) performatif, (3) lokusi, (4) ilokusi, (5) perlokusi, representatif atau asertif, (6) direktif, (7) ekspresif atau evaluatif, (8) komisif, (9) deklarasi atau establisif atau isbati, (10)

langsung, (11) tidak langsung, (12) langsung harafiah, (13) langsung tidak harafiah, (14) tidak langsung harafiah, dan (15) tidak langsung tidak harafiah (Rustono, 2018:31). Untuk itu, kajian ini saya fokuskan kepada tindak tutur representatif atau asertif. Menurut Rustono, (2015:31) kegiatan melakukan tindakan mengujarkan tuturan itulah yang merupakan tindak tutur. Menurut Rustono, (2018:38) dalam bukunya menjelaskan, tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menulis judul “Analisis Tindak Tutur Representatif dalam video Najwa Shihab yang berjudul “ 2050 Andai kita tidak melakukan Apa-apa” sebagai objek kajian dalam penelitian ini yang selanjutnya dijadikan Penelitian maka Penulis mengangkat judul tersebut dengan alasan sebagai berikut.

Penulis menemukan tindak tutur representatif dalam video najwa Shihab yang berjudul “2050 Andai tidak melakukan apa-apa” sosok najwa shihab yang populer dikalangan masyarakat akan menjadi daya tarik Penelitian yang akan penulis lakukan, Media you tube yang seluruh masyarakat bisa diakses oleh masyarakat memperkuat keinginan saya melakukan Penelitian ini, karena semua kalangan bisa melihat .

Tujuan penelitian ini didasari oleh rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan tindak tutur representatif dalam video Najwa Shihab yang berjudul " 2050, Andai kita tidak melakukan apa-apa I catatan najwa

Manfaat penelitian Analisis Tindak Tutur Representatif dalam video Najwa Shihab yang berjudul " 2050, Andai kita tidak melakukan apa-apa I catatan najwa Tahun 2021” bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti, dikarena video yang diteliti merupakan video yang mengandung Motivasi dan pengetahuan.

METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

"Metode penelitian berisi penjelasan metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, baik yang menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, bagian ini menjelaskan prosedur ilmiah yang dilakukan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan holistik. Peneliti akan mengungkapkan pemahaman berdasarkan pengalaman atau perspektif subjek penelitian melalui analisis yang lebih deskriptif dan interpretatif. Bagian ini mencakup penjelasan tentang pendekatan dan metode penelitian, sumber data/populasi dan sampel, cara pemilihan sampel atau penentuan sumber data, instrumen yang digunakan, serta metode pengumpulan data yang lebih bersifat eksploratif seperti wawancara mendalam, observasi, atau diskusi kelompok fokus. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif melibatkan pengkodean dan tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul. Uraian ini menggambarkan prosedur dan langkah-langkah penelitian sesuai dengan topik yang diteliti, dengan fokus pada pemahaman konteks yang lebih luas dan mendalam." Bagian ini berisi uraian prosedur dan langkah-langkah penelitian sesuai dengan topik yang teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini Berdasarkan analisis data penulis menemukan tindak tutur representatif sebanyak 9 tuturan, yang terbagi menjadi menyatakan 9 tuturan ,menuntut 2 tuturan,memberitahu 6 tuturan,melaporkan 2 tuturan, menunjukkan 1 tuturan menyebutkan 1 tuturan, memperingatkan 3 tuturan kesaksian

TABEL.1.4
Tindak Tutur Representatif Menyatakan

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Keadaan Dunia	Menyatakan	“Keadaan dunia di tahun 2050	Dituturkan oleh najwa shihab pada Najwa shihab 2050 Andai Tidak Melakukan Apa-apa menyatakan keadaan duia pada tahun 2050”	Tuturan tersebut mempunyaifungsi menyatakan kepada orang lainbahwa keadaan yang akan terjadi pada tahun 2050
2.	Kita hanya dapat tertidur	1.Menyatakan	1.2 Kita hanya dapat tertidur di setiap subih karena Cuma itu waktu yang cukup sejuk”	Ketika narator menyatakan hal yang akan terjadi di tahun 2050 nanti menyatakan bahwa waktu yang akan membuat tertidur yakni waktu setiap subuh karna waktu tersebut cukup sejuk untuk istirahat.	Tuturan kata yang di utarakan merupakan menyatakan waktu yang akan membuat orang tertidur dengan pulas adalah waktu setiap subuh karena waktu tersebut udara yang kan berubah menjadi sejuk.
3.	Diluar tembok rumah kita	1. Menyatakan	1.3 “Diluar tembok rumah kita peningkatan suhu menyebabkan kekeringan parah”	Penutur menyatakan hal yang akan terjadi Ketika peningkatan suhu akan menyebabkan kekeringan di wilayah di belahan dunia, iklim ini juga memperngaruhi aktivitas manusia di luar rumah karena	Tuturan tersebut berfungsi sebagai pernyataan seorang najwa shihab dalam memberikan siasat kepada pendengar / penonton bahwa berubahan suhu di tahun 2050 akan menyebabkan kekeringan parah .

TABEL.2.4
Tindak Tutur Representatif Menuntut

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Kesepakatan harus dilaksanakann di dunia	Menuntut	"Tapi kesepakatan harus dilaksanakan dunia harus melakukan pengurangan karbon secara <i>progresif</i> mencapai target”.	Konteks dalam tuturan yang di ungkapkan najwa shibab menuntut kesepakatan dunia yang harus dilakukan dengan pengurangan karbon secara <i>progresif</i> atau mengarah ke perubahan yang <i>signifikan</i> .	Fungsi tuturan tersebut adalah menuntut negara negara dunia agar lebih memikirkan kesepakatan dalam menhadapi 2050 , tuntutan yang mewakili orang – orang yang membutuhklan perdamaian serta kesolidan tiap negara.
2	Negara- negara maju untuk bertanggung jawab	Menuntut	“Negara- negara maju yang historis lebih	Tuturan yang di ungkapkan merupakan. tututan agar negara negara maju lebih bertanggung jawab dan membantu pendanaan	Fungsi tuturan tersebut adala menuntut untuk membantu pendanaan negara-negara dunia

			dikedepankan untuk bertanggung jawab harus membantu pendanaan negara negara dunia.	negara negara yang notabene membutuhkan support dari negara negara maju.	untuk memerangi krisis di seluruh negara yang berpacu dengan waktu;
--	--	--	--	--	---

TABEL.3.4
Tindak Tutur Representatif Memberitahu

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Dunia hanya orang kaya yang bisa membayar air	3.Memberitahu	3.1 “ Kekeringan parah banyak behalan dunia hanya orang kaya yang bisa membayar air”	Konteks dalam tuturan tersebut bahwa hanya orang kaya yang mempunyai uang lebih bisa membeli air disebabkan perubahan iklim yang sangat signifikan , air air diperjual belikan .	Fungsi tuturan tersebut memberikan informasi kepada mitra tutur yang bahwa Ketika tahun 2050 air bersih sulit untuk ditemui , dan hanya orang kaya di belahan dunia yang mampu membeli air untuk kebutuhan hidup mereka.
2.	2050 Pandemi bukan hanya varian covid	Memberitahu	“2050 Pandemi bukan hanya varian covid	Dalam tuturan ini penutur memberitahu bahwa varian penyakit menular di dunia pada tahun 2050 bukan hanya covid 19 yang terjadi di 2 tahun yang lalu , akan tetapi banyak varian penyakit menular lainnya.	Fungssi tuturan tersebut memberikan informasi kepada mitra tutur pendengar dan penonton bahwa pada tahun 2050 banyak sekali varian penyakit menular dan hal tersebut harus di antisipasi dan di analisis lebih lanjut oleh pihak berwajib dunia.
3.	Perubahan suhu banjir dan Urbanisasi	Memberitahu	“Perubahan suhu banjir urbanisasi dan pergerkan popilasi manusia mengakibatkan penyebaran penyakit menular.”	Tuturan yang din ungkapkan najwa shihab dan di bedasarkan data data yang diketahui, bahwa perubahan suhu banjir menyebabkan urbanisasi perpindahan penduduk	Fungsi tuturan Perubahan suhu banjir dan Urbanisasi adalah memberitahu hal yang akan terjadi di tahun 2050 bedasarkan data data perhitungan 2030-2050-2100 adanya perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan adanya Urbanisasi

Tabel.4.4
Tindak Tutur Representatif Melaporkan

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur representatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Gambaran gambaran berbasis Penelitian dan data sata <i>scientific</i>	Melaporkan	“semua Gambaran gambaran berbasis Penelitian dan data sata <i>scientific</i> hitungan scenario 2030-2050-2100”	Tuturan yang di utarakan penutur dalam konteks ini adalah gambaran yang bukan asal asalan hanya menakuti ataupun membuan rasa khawatir Sebagian orang , tapi berdasarkan Penelitian dan data sata <i>scientific</i> hitungan scenario 2030-2050-2100	Fungsi tuturan tersebut melaporkan dari penutur ke mitra tutur bahwa yang dikatan adalah Gambaran gambaran berbasis Penelitian dan data sata <i>scientific</i> hitungan scenario 2030-2050-2100
2.	Pertemuan para pemimpin dunia	Melaporkan	“Pertahun semuanya ada isu bahkan telah mempertemukan para pemimpind dunia tak terkecuali Indonesia “	Tuturan yang di ungkapkan adalah pertemuan pemimpin dunia untuk membahas isu isu kedepan dan skensario yang akan data di beberapa tahun kedepan, Indonesia menjadi salah satu peserta dalam pertemuan tersebut	Fungsi tuturan tersebut melaporkan pergerakan <i>aggressive</i> pemimpin dunia dalam menghadapi tahun yang akan datang penutur melaopkan kegiatan tersebut kepada mitra tutur.

TABEL.5.4
Tindak Tutur Representatif Menunjukkan

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur representatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Penelitian dan data data <i>scientific</i> scenario 2030-2050-2100	Menunjukkan	“Penelitian dan data sata <i>scientific</i> scenario 2030-2050-2100”	Tuturan yang di utarakan penutur dalam konteks ini adalah gambaran yang bukan asal asalan hanya menakuti ataupun membuan rasa khawatir Sebagian orang , tapi berdasarkan Penelitian dan data sata <i>scientific</i> hitungan scenario 2030-2050-2100	Tuturan yang du ungkapkan memiliki fungsi menunjukkan bahwa data data yang din utarakan merupakan hasil Penelitian <i>scientific</i> skenario 2030-2050-2100

TABEL.6.4
Tindak Tutur Representatif Menyebutkan

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Video-video propaganda	Menyebutkan	“Netizen selalu memperuncing keadaan dengan memenuhi media <i>social</i> dengan teori teori konspirasi dan video-video propaganda”	Konteks tuturan yang menyebutkan bahwa netizen akan memperuncing keadaan yang terjadi di 2050 dengan membaggikann informasi – informasi konpirasi dalam bentuk video-video propaganda atau pendapat yang berbeda beda	Fungsi tuturan tersebut adalah menyebutkan informasi bahwa pada sat 2050 netizen dengan media sosialnya menambah runcing keadaan dengan membaggikann informasi – informasi konpirasi dalam bentuk video-video propaganda.

TABEL.7.4
Tindak Tutur Representatif Memperingatkan

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Suhu memanas ekstrim	Memperingatkan	“Suhu memanas ekstrim Sebagian orang terpaksa mendekam setiap hari di ruang ber AC dengan handuk menyeka wajah dan mata terus berair”	Konteks tuturan yang terjadi adalah bahwa penutur berusaha memperingatkan perubahan suhu yang sangat drastis bahkan jika berada di ruang ber Ac pun menjadi tempat ternyaman bagi mereka yang menmgalami kenakan suhu pada tahun 2050	Fungsi tuturan tersebut adalah memperingatkan mengingatkan perubahan suhu udara dan iklim pada tahun 2050 mendatang
2.	Hitungan skenario	Memperingatkan	“Hitungan scenario 2030-2050-2100 “	Konteks pada tuturan tersebut bahwa bedasarkan data data scientific Hitungan scenario 2030-2050-2100 banyak kemungkinan yang akan terjadi dimulai dari wabah penyakit menular, perubahan Iklim mengakibatkan perubahan suhu udara.	Tuturan tersebut berfungsi memperingatkan atas keyakinan penutur bahwa bedasarkan data data yang telah di analisis kemungkinan akan terjadi didalam kurun waktu puluhan tahun kedepan
3.	Berdampak signifikan	Memperingatkan	“Rangkaian kebijakan negara yang berdampak signifikan itu yang kita butuhkan”	Dalam hal ini penutur mencoba memperingatkan dan menghimbau bahwa Langkah yang harus di ambil oleh negara yang akan berdampak signifikan di kehidupan 2050	Berfungsi sebagai memperingatkan mitra tutur agar dampak dari keputusan negara yang sangat signifikan mempengaruhi kehidupan 2050 mendatang

TABEL.8.4
Tindak Tutur Representatif Kesaksian

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Mengawal kebijakan Langkah pemerintah	8. Kesaksian	8.1 “Demi mewujudkan masa depan kita harus serius mempelajari isu ini termasuk mengawal kebijakan dan Langkah-langkah pemerintah sorotan terhadap COP 26”	Konteks yang di tuturkan penutur najwa shihab dalam narasi tersebut adalah kesaksian bahwa Langkah Langkah yang di ambil oleh pemerintah benar benar harus dijalankan dan penutur mengajak dengan mengutarakan agar mempelajari isu dan Langkah Langkah pemerintah.	Berfungsi sebagai kesaksian bahwa ajakan penutur akan hal yang terjadi di tahun tahun berikutnya bdengan mengajak seluruh elemen Masyarakat mengawal keputusan Langkah-langkah pemerintah

TABEL.9.4
Tindak Tutur Representatif Bersepekulasi

No	Kata Tuturan	Jenis tindak tutur respresentatif	Data Tuturan	Konteks	Fungsi tuturan
1.	Bayangkan udara saja berpihak	Bersepekulasi	“Bayangkan udara saja tidak berpihak kepada kita suhu memanas ekstrim,Sebagian orang terpaksa mendekam setiap hari di ruangan AC”	Dalam konteks ini penutur mempunyai spekulasi hal yang akan terjadi di tahun 2050 bahwa pemanasan global perubahan iklim sangat mempengaruhi kehidupan manusia.	Fungsi tuturan tersebut adalah penutur bersepekulasi dan menggambarkan hal yang akan terjadi di tahun 2050
2.	Tahun 2050 permukaan laut naik drastic	Bersepekulasi	“2050 permukaan laut naik drastic sehingga menimbulkan badai yang sangat ekstrim,dunia tenggelam termasuk Alexandria cairo”	Penutur berusaha menggambarkan spekulasi bahwa hal yang akan terjadi di tahun 2050 yakni permukaan laut naik drastic sehingga menimbulkan badai yang sangat ekstrim,dunia tenggelam termasuk Alexandria cairo”	Fungsi tuturan tersebut adalah gambaran atau pemikiran spekulasi yang akan terjadi di tahun 2050 bedasarkan data data Penelitian <i>scientific</i> .

PEMBAHASAN

Tindak tutur representatif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan suatu hal sesuai dengan kenyataan atau yang diyakini oleh penutur sebagai suatu kebenaran. Berdasarkan data dalam tabel-tabel yang telah disajikan, dapat dikategorikan berbagai jenis tindak tutur representatif yang digunakan dalam narasi Najwa Shihab mengenai kondisi dunia pada tahun 2050. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai masing-masing jenis tindak tutur representatif:

1. Tindak Tutur Representatif Menyatakan

Tindak tutur ini digunakan untuk mengungkapkan suatu informasi yang dianggap benar oleh penutur. Contoh dalam tabel menunjukkan bagaimana penutur menyatakan keadaan dunia pada tahun 2050, kondisi suhu ekstrem, dan berbagai dampak dari perubahan iklim. Fungsi utama dari tuturan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mitra tutur mengenai keadaan dunia yang kemungkinan besar akan terjadi berdasarkan data dan prediksi ilmiah.

2. Tindak Tutur Representatif Menuntut

Dalam tabel, terdapat tuturan yang menuntut agar dunia melakukan pengurangan karbon dan negara-negara maju bertanggung jawab terhadap pendanaan negara-negara lain. Tuturan ini berfungsi sebagai dorongan atau desakan agar tindakan tertentu diambil untuk menghindari dampak buruk dari perubahan iklim yang sudah diprediksi.

3. Tindak Tutur Representatif Memberitahu

Jenis tindak tutur ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada mitra tutur. Contohnya adalah pernyataan tentang kesulitan mendapatkan air bersih, ancaman pandemi baru selain Covid-19, serta dampak dari perubahan suhu dan urbanisasi terhadap penyebaran penyakit menular. Informasi ini disampaikan agar pendengar memahami potensi bahaya di masa depan.

4. Tindak Tutur Representatif Melaporkan

Tindak tutur melaporkan digunakan untuk menyampaikan suatu fakta atau kejadian berdasarkan data dan penelitian ilmiah. Dalam tabel, disebutkan bagaimana gambaran perubahan dunia didasarkan pada skenario ilmiah untuk tahun 2030, 2050, hingga 2100. Selain itu, laporan mengenai pertemuan para pemimpin dunia dalam membahas isu lingkungan juga disampaikan dalam tuturan ini.

5. Tindak Tutur Representatif Menunjukkan

Jenis tindak tutur ini digunakan untuk memperlihatkan suatu bukti atau hasil penelitian. Dalam tabel disebutkan bahwa pernyataan yang disampaikan oleh penutur bukan hanya opini, tetapi berdasarkan penelitian dan data ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan memiliki dasar yang kuat.

6. Tindak Tutur Representatif Menyebutkan

Tuturan ini digunakan untuk mengungkapkan atau menyebutkan suatu fenomena atau kejadian. Dalam contoh yang diberikan, disebutkan bahwa media sosial pada tahun 2050 dipenuhi oleh video-video propaganda dan teori konspirasi yang memperuncing keadaan. Hal ini menunjukkan bagaimana informasi dapat dimanipulasi dalam era digital.

7. Tindak Tutur Representatif Memperingatkan

Tuturan dalam kategori ini berfungsi sebagai peringatan kepada mitra tutur mengenai ancaman atau bahaya yang akan datang. Contohnya adalah peringatan tentang peningkatan suhu ekstrem, dampak kebijakan negara yang signifikan, dan perhitungan skenario perubahan iklim berdasarkan data ilmiah. Tujuan dari tuturan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi masa depan.

8. Tindak Tutur Representatif Kesaksian

Kesaksian merupakan tindak tutur yang menyatakan pengalaman atau keyakinan seseorang terhadap suatu peristiwa. Dalam contoh tabel, Najwa Shihab memberikan kesaksian mengenai pentingnya mengawal kebijakan pemerintah dan menyoroti langkah-langkah yang diambil dalam pertemuan. Ini menunjukkan bahwa penutur ingin memberikan pandangan berdasarkan pengamatannya terhadap isu global.

9. Tindak Tutur Representatif Bersepekulasi

Spekulasi dalam tindak tutur representatif digunakan untuk menggambarkan kemungkinan yang akan terjadi di masa depan berdasarkan analisis data dan tren yang

ada. Contohnya adalah pernyataan tentang peningkatan permukaan laut yang drastis hingga menyebabkan badai besar dan tenggelamnya beberapa kota besar. Fungsi tuturan ini adalah untuk memberikan gambaran prediksi masa depan berdasarkan skenario ilmiah.

Secara keseluruhan, tindak tutur representatif yang digunakan dalam narasi Najwa Shihab memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, memperingatkan, melaporkan, serta menuntut tindakan dari berbagai pihak. Narasi ini tidak hanya sekadar menyajikan opini, tetapi juga berdasarkan data ilmiah yang mendukung prediksi yang dibuat mengenai kondisi dunia pada tahun 2050. Penggunaan berbagai jenis tindak tutur ini mencerminkan strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan isu-isu lingkungan dan sosial kepada khalayak luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis menemukan tindak tutur representatif sebanyak 30 tuturan dalam video najwa shihab yang berjudul “2050 Andai tidak Melakukan Apa-Apa”, yang terbagi menjadi menyatakan 9 tuturan yang diutarakan penutur untuk menyatakan hal yang akan terjadi di tahun 2050 berdasarkan data-data scientific, menuntut 2 tuturan yang di ungkapkan untuk memberikan tuntutan kepihak berwajib terutama pemimpin dunia, memberitahu 6 tuturan informasi yang diberikan penutur di ungkapkan dalam bentuk memberitahu mitra tutur, melaporkan 2 tuturan laporan yang dikemas dalam bentuk dialog menjadi tolak ukur pembaca perihal yang terjadi di tahun 2050 nanti, menunjukkan 1 tuturan menyebutkan 1 tuturan, memperingatkan 3 tuturan Tindak tutur yang terjadi ketika sosok najwa shihab mengatakan statement dalam video terdapat unsur memperingatkan hak yang akan terjadi pada tahun 2050 kesaksian 1 tuturan kesaksian yang dimaksud adalah penegas pada saat narasumber atau penutur melakukan penegasan terhadap topik yang di utarakan dan berspekulasi 5 tuturan prediksi atau spekulasi dari penutur yang di utarakan sebagai gambaran-gambaran yang akan terjadi di tahun 2050 termasuk, perubahan cuaca, iklim bahkan kondisi keamanan dunia tergambar di dialog video yang di utarakan najwa shihab.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, Leonard L. 2016. Revisiting “big ideas in services marketing” 30 years later. Emerald Insight.
- Chaer, A. (2008). Morfologi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatihah, A. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Perlokusi Dalam Konpers Presiden Soal Covid-19 Pada Saluran Youtube Cnn Indonesia. *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 1-10.
- Rustono. 2018. Pokok-Pokok Pragmatik. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Tarigan, H.G (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa.